

Belanja Modal- Pagar Jembatan Kembar di Gowa Roboh Ditabrak Pemobil CR-V



Foto: detikcom/Thinkstock/assistantua

Sumber gambar:

<https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7512982/pagar-jembatan-kembar-di-gowa-roboh-ditabrak-pemobil-cr-v>

Pagar Jembatan Kembar di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan (Sulsel) roboh ditabrak pengemudi mobil bernama Rahmat (30). Kecelakaan tersebut mengakibatkan penumpang bernama Putri (25) mengalami sejumlah luka.

"Terjadi lakalantas tunggal mobil yang dikemudikan oleh Rahmat," kata Humas Polres Gowa Ipda Udin dalam keterangannya, Rabu (28/8/2024).

Kecelakaan tunggal tersebut tepatnya terjadi di Jalan Poros Pallangga, Kelurahan Pangkabinanga, Kecamatan Pallangga pada Rabu (28/8) sekitar pukul 03.30 Wita. Penumpang Putri yang luka-luka sudah dievakuasi.

"Putri mengalami luka sakit pada pinggang, luka robek pada telinga dan dirawat di RSUD Syekh Yusuf," ujarnya.

Ipda Udin menjelaskan kecelakaan tunggal itu bermula ketika mobil Honda CR-V yang dikemudikan Rahmat melaju dengan kecepatan tinggi. Lalu hilang kendali dan menabrak pembatas jembatan.

"(Mobil) bergerak dari arah Utara ke Selatan dengan kecepatan tinggi tiba di TKP hilang kendali dan menabrak pembatas jembatan," ujarnya.

Sementara itu, kerusakan yang ditimbulkan yaitu kerusakan pada pagar jembatan dan mobil.

"Kerusakan pada pagar jembatan dan mobil, kurang lebih Rp 20 juta," sebutnya.

Dalam video beredar, nampak pagar pembatas jalan roboh setelah ditabrak pemobil. Beberapa warga nampak berkumpul di lokasi kejadian.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

"Kecelakaan di jembatan kembar, belum diketahui ada kendaraan yang jatuh atau tidak, yang rusak bagian kanan mobil, kiri utuh bagian samping," ucap seorang pria dalam video sambil memperlihatkan kondisi mobil.

Adapun dalam hal tersebut, Jembatan penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

Proyek pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada APBD 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7512982/pagar-jembatan-kembar-di-gowa-robok-ditabrak-pemobil-cr-v>

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.